

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penafsiran KH. Maimoen Zubair tentang istilah *Dal Limo* dalam surah al-Ikhlâs memiliki keunikan tersendiri yang memadukan teks al-Qur'an dengan kearifan lokal budaya Jawa. *Dal Limo* yang merujuk pada lima huruf dal dalam surah tersebut, dimaknai dengan dua makna yaitu delima dan dilema. Delima dipahami sebagai simbol keutuhan dalam kemurnian tauhid, sedangkan dilema menggambarkan tantangan umat Islam dalam menjaga konsistensi tauhid ditengah realitas sosial dan budaya yang kompleks. Dengan demikian, penafsiran KH. Maimoen Zubair tidak hanya bersifat normatif tetapi juga kontekstual. Ia memperlihatkan bagaimana nilai-nilai tauhid dalam al-Qur'an dapat dipadukan secara harmonis dengan budaya lokal, sehingga tetap relevan dalam menjawab persoalan keagamaan masyarakat modern.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah agar kajian penafsiran KH. Maimoen Zubair khususnya tentang istilah *Dal Limo* dalam surah al-Ikhlâs bisa dikembangkan oleh penelitian yang selanjutnya dengan menggunakan pendekatan semiotika.